



MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA



KELAS XI SMA

FASE: F ELEMEN: MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

PERTEMUAN 2

**"Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan
terhadap Ideologi Pancasila dan NKRI"**

Pembimbing:
Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.
Dr. Susan Fitriyasi, S.Pd., M.Pd.

Penulis:
Anggriani Puspitaningrum

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA

PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis :
Instansi :
Tahun : 2024
2. Jenjang Sekolah : SMA
3. Kelas : XI / Fase F
4. Alokasi Waktu : (45 Menit X 2 JP) 1 Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Capaian Pembelajaran:
Peserta didik mendemonstrasikan praktik demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia; menganalisis bentuk negara, bentuk pemerintahan, sistem pemerintahan Indonesia, dan peran lembaga-lembaga negara dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan
- Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menganalisis (C4) dan merumuskan (C6) solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia
- Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:
Kognitif
 - ✓ Peserta didik mampu menelaah (C4) pengertian ATHG
 - ✓ Peserta didik mampu menguraikan (C4) Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan memberi argumen (C5) terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila
 - ✓ Peserta didik mampu menguraikan (C4) Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI dan memberi argumen (C5) terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap NKRI

Afektif

- ✓ Peserta didik mampu **menekankan** (A3) perilaku bersyukur sebagai pelajar atas anugerah Tuhan yang Maha Esa melalui kegiatan berdo'a
- ✓ Peserta didik mampu **membangun** (A4) perilaku responsif dan pro aktif terhadap sebagai pelajar di sekolah melalui kegiatan membuat kesepakatan kelas dan tanya jawab
- ✓ Peserta didik mampu **membangun** (A4) perilaku disiplin dan tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar melalui kegiatan diskusi, mengerjakan LKPD, pembuatan produk presentasi dan presentasi secara berkelompok

Psikomotorik

- ✓ Peserta didik mampu **merumuskan** (P4) rencana karya presentasi tentang ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap ideologi pancasila dan NKRI
- ✓ Peserta didik mampu **membuat** (P5) karya presentasi tentang ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap ideologi pancasila dan NKRI
- ✓ Peserta didik mampu **menyajikan** (P5) karya tentang ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap ideologi pancasila dan NKRI melalui kegiatan presentasi.

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik belum mampu menelaah (C4) pengertian ATHG
2. Peserta didik belum mampu menguraikan (C4) Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila dan memberi argumen (C5) terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila
3. Peserta didik belum mampu menguraikan (C4) Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI dan memberi argumen (C5) terhadap upaya mengatasi ATHG terhadap NKRI

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil pelajar Pancasila yang dikembangkan pada fase F adalah:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
2. Bernalar kritis
3. Mandiri

4. Kreatif
SARANA DAN PRASARANA
1. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka Tahun 2023, Karya Yayat Suryatna dkk, Terbitan Kemendikbud 2. Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka Tahun 2023, Karya Siti Nurjanah dkk, Terbitan Kemdikbud 3. Bahan Ajar Pendukung 4. Video Pembelajaran berjudul “Dampak AI di Dunia Pendidikan Bak Pisau Bermata Dua” 5. Power Point. 6. Laptop, Speaker, Proyektor, Papan Tulis. 7. Perangkat Seluler 8. LKPD
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta Didik Reguler
PENDEKATAN PEMBELAJARAN
TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge)
MODEL PEMBELAJARAN
PBL (Problem Based Learning)
METODE PEMBELAJARAN
1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Kolaboratif 5. Praktik 6. Presentasi 7. Kuis interaktif
MODA PEMBELAJARAN : (DARING/LURING)
Luring / Tatap Muka
PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Pemahaman baru mengenai pengertian ATHG
2. Pemahaman baru mengenai Hakikat ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap Ideologi Pancasila
3. Pemahaman baru mengenai Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan terhadap NKRI
4. Pemahaman baru mengenai upaya mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila
5. Pemahaman baru mengenai upaya mengatasi ATHG terhadap NKRI
6. Pengembangan keterampilan dalam memberikan argumen
7. Pengembangan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi dan membangun kreativitas melalui pembuatan produk presentasi
8. Pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis studi kasus

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah pendapat kalian setelah melihat video tersebut?
2. Lantas, apa yang dimaksud dengan ATHG atau Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan?
3. Apa saja ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dapat terjadi pada Ideologi Pancasila?
4. Apa saja ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang terjadi pada NKRI?
5. Bagaimana upaya untuk mengatasi ATHG terhadap ideologi Pancasila?
6. Bagaimana upaya untuk mengatasi ATHG terhadap NKRI?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (20 Menit)

1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Mengingatkan peserta didik untuk mengecek kebersihan sekitar bangku (memastikan tidak ada sampah)
3. Menyapa peserta didik dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini sebagai bentuk dari perwujudan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
4. Melakukan asesmen diagnostik non-kognitif dengan cara memberikan pertanyaan mengenai kondisi hari ini, peserta didik merespon melalui gerakan tangan.

5. Memberikan feedback terhadap asesmen diagnostik non-kognitif serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan yel-yel kelas.
6. Peserta didik dengan motivasi yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
7. Melakukan pembiasaan menyanyikan lagu nasional “Padamu Negeri”. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter nasionalisme peserta didik
8. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama sebagai bentuk penerapan budaya gotong royong dalam menjaga kelas tetap kondusif.
9. Melakukan kesepakatan kelas dan mengingatkan kepada peserta didik untuk saling menghormati antar teman. Kegiatan ini sebagai bentuk dari perwujudan dimensi kebhinnekaan global dan tanggap budaya positif
10. Mengajak siswa untuk mengingat pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang berkaitan dengan konsep NKRI. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik:
 - a. Masih ingatkah, apa materi pada pertemuan sebelumnya?
 - b. Menurut anda, apa pentingnya menjaga keutuhan NKRI?
11. Menyampaikan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta pentingnya mempelajari materi ini.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Langkah 1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

1. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi dan konteks permasalahan ATHG untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.
2. Peserta didik menyimak materi Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Gangguan Terhadap Ideologi Pancasila Dan NKRI.
3. Guru menyajikan masalah nyata atau isu-isu persoalan yang menarik dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Guru memfasilitasi dengan memberikan stimulus berupa berita, video, gambar, atau cerita untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada masalah yang berkaitan dengan bentuk pelanggaran konstitusi.

5. Peserta didik diminta untuk menyaksikan video “Dampak AI di Dunia Pendidikan Bak Pisau Bermata Dua”. Link: <https://youtu.be/djOlA8MOFSo?si=WqzG8BAsoMJRyeV3>
6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta
 - Apakah pendapat kalian setelah melihat video tersebut?
 - Lantas, apa yang dimaksud dengan ATHG atau Ancaman Tantangan, Hambatan dan Gangguan?
7. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan pemantik
8. Guru Memberikan pemahaman teori mengenai hakikat ATHG
9. Guru memberikan pertanyaan pemantik lanjutan kepada peserta didik:
 - Apa saja ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang dapat terjadi pada Ideologi Pancasila?
 - Apa saja ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang dapat terjadi pada NKRI?
 - Bagaimana upaya untuk mengatasi ATHG terhadap Ideologi Pancasila?
 - Bagaimana upaya untuk mengatasi ATHG terhadap NKRI?
10. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan pemantik
11. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pertanyaan tentang materi yang dibahas

Langkah 2 Mengorganisasikan Kerja Peserta Didik

1. Guru membagi peserta didik ke dalam 4-5 kelompok kerja untuk mendiskusikan dan menganalisis masalah.
2. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok.
3. Peserta didik mendiskusikan tugas dan menentukan strategi kerja kelompok dengan pembagian peran, meliputi ketua kelompok, pencari data, penyusun laporan dan penyaji hasil.
4. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisis studi kasus tentang ATHG terhadap Ideologi Pancasila dan NKRI Adapun studi kasusnya sebagai berikut.
 - Jakarta Terendam Banjir Akibat Hujan Ekstrem
 - Bahaya Chat GPT Bagi Dunia Pendidikan
 - Korupsi Timah berakibat pada kerugian keuangan negara sebesar Rp 271 triliun.
 - Tawuran Antar Kelompok di Bogor Tewaskan Seorang Remaja
 - Perang Antar Suku di Distrik Topo Kabupaten Nabire, Papua Tengah

5. Setiap kelompok mendapatkan studi kasus yang hendak dianalisis berdasarkan hasil Spin of Wheel
6. Ketua kelompok diberikan kesempatan untuk scan kode QR sesuai dengan studi kasus yang diperoleh. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK
7. Membagikan LKPD pada masing-masing kelompok

Langkah 3 Melakukan Penyelidikan untuk Menjawab Permasalahan

1. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan menganalisis studi kasus yang kemudian dituliskan pada LKPD. Peserta didik dapat mencari referensi pada bahan ajar, buku dan internet. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK dan perwujudan dimensi bernalar kritis dan bergotong royong
2. Guru melakukan visit untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik serta melakukan observasi untuk penilaian aspek afektif dan psikomotorik
3. Melihat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dikerjakan
4. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Setiap kelompok menuliskan hasil analisis dan argumennya ke dalam media social dalam bentuk poster sederhana. Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan TPACK
2. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyiapkan bahan untuk dipresentasikan
3. Setiap kelompok menunjukkan hasil karyanya dan melakukan presentasi di depan kelas
4. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok untuk saling mengkritisi solusi yang diajukan oleh kelompok lain.
5. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya, menanggapi, menambahkan, memberi saran dll.

Langkah 5 Melakukan Evaluasi Dan Refleksi

1. Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan yang didapat setelah melakukan diskusi dan presentasi
2. Peserta didik dan guru mereview kembali studi kasus yang telah mereka analisis

3. Guru memberikan penguatan sebagai bentuk refleksi pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.
4. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan keseluruhan materi yang sudah di pelajari hari ini. Harapannya ada 2 anak yang mewakili menyampaikan kesimpulan

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Peserta didik secara individu mengerjakan kuis sebagai bentuk uji pengetahuan. Kegiatan ini merupakan perwujudan dimensi mandiri
2. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan keseluruhan pembelajaran
3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi mengenai keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan meliputi kelebihan dan kekurangan serta harapan untuk pembelajaran selanjutnya.
4. Guru mengkonfirmasi tindak lanjut atau materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan selalu menjaga keadaan diri.
6. Perwakilan peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
7. Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam.
8. Pembelajaran berakhir.

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
2. Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran hari ini?
3. Apakah siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan?
4. Apakah pembelajaran sudah secara optimal benar-benar melibatkan peserta didik?
5. Apa hal yang sudah didapat siswa dari proses belajar hari ini?
6. Apa kekurangan dalam pembelajaran hari ini?
7. Kendala apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung?
8. Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?
9. Apa saja yang harus diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
10. Bagaimana keinginan siswa untuk pembelajaran selanjutnya?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Bagaimana pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
2. Apa kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran hari ini?
3. Dari proses belajar hari ini, apa yang sudah anda pahami?
4. Dari proses belajar hari ini, apa yang belum anda pahami?
5. Dari proses belajar hari ini, apa yang ingin anda ketahui lebih dalam?
6. Dari proses belajar hari ini, apa hal yang dapat anda implementasikan dalam kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana proses pembelajaran yang anda inginkan kedepan? Apa harapan anda terkait proses pembelajaran?

RENCANA ASESMEN

Penilaian Kognitif	Penilaian Afektif	Penilaian Psikomotorik
- Hasil peserta didik dalam menganalisis studi kasus - Substansi atau argument yang disampaikan - Hasil uji pengetahuan - Jawaban peserta didik ketika tanya jawab	- Observasi guru terhadap sikap peserta didik ketika pembelajaran (kegiatan pembuka, inti dan penutup) - Penilaian teman sebaya	- Keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan pada website, media social dan blogspot - Keterampilan peserta didik dalam presentasi - Keaktifan dalam menjawab atau memberikan tanggapan terhadap kelompok lain

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran (PPT)
3. Studi Kasus tentang ATHG terhadap Pancasila dan NKRI serta QR codenya
4. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
5. Soal uji pengetahuan
6. Rubrik Penilaian LKPD
7. Rubrik Penilaian Presentasi
8. Rubrik Asesmen Sikap
9. Rubrik Asesmen Keterampilan

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- A. Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah atau melampaui ketuntasan hasil belajar. Adapun kegiatan remedial yang dilakukan sebagai berikut:
1. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca buku pelajaran terkait sub tema selanjutnya
 2. Memberikan soal pengayaan untuk memperkuat pemahaman siswa
- B. Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Adapun kegiatan remedial yang dilakukan sebagai berikut:
1. Memfasilitasi peserta didik untuk mengulangi materi pembelajaran di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum memahami materi
 2. Membuat kegiatan tutor sebaya
 3. Memberikan soal-soal remedial

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Buku:

1. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka Tahun 2023, Karya Yayat Suryatna dkk, Terbitan Kemendikbud
2. Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka Tahun 2023, Karya Siti Nurjanah dkk, Terbitan Kemdikbud
3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pendekatan TPACK (Tama, N. S., & Sumargiyani, S, 2022)
4. Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung (Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y, 2017)
5. Pancasila Dalam Menjaga Keutuhan NKRI Dari Aksi Intoleransi Di Indonesia. (Damayanti, A, 2017).
6. Upaya Menjaga Keamanan dan Kedaulatan Negara dari Terorisme (Lukman, M., 2021).

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku:

1. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka Tahun 2023, Karya Yayat Suryatna dkk, Terbitan Kemendikbud
2. Bahan Ajar Pentingnya Menjaga Keutuhan NKRI

GLOSARIUM

Ancaman adalah segala upaya, kegiatan, atau tindakan yang dapat membahayakan keselamatan bangsa, kedaulatan, dan keutuhan wilayah negara.

Tantangan adalah segala bentuk dinamika dan perubahan yang menuntut bangsa untuk beradaptasi dan mencari solusi guna mempertahankan dan menerapkan suatu nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hambatan adalah halangan yang menghambat upaya untuk mencapai tujuan negara, baik dari segi implementasi kebijakan, sosial, ekonomi, atau politik.

Gangguan adalah segala sesuatu yang menyebabkan ketidaknyamanan atau ketidakteraturan dalam kehidupan masyarakat dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryatna, Yayat dkk. 2023. Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemdikbud
- Nurjanah, Siti dkk. 2023. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas XI Kurikulum Merdeka. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemdikbud
- Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. *Sosietas: jurnal pendidikan sosiologi*, 7(2).
- Tama, N. S., & Sumargiyani, S. (2022, September). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pendekatan TPACK. In *Seminar & Conference Proceedings of UMT* (pp. 85-93).
- Damayanti, A. (2017). Pancasila Dalam Menjaga Keutuhan NKRI Dari Aksi Intoleransi Di Indonesia.
- Lukman, M. (2021). Upaya Menjaga Keamanan dan Kedaulatan Negara dari Terorisme. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 679-688.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,

Guru Mata Pelajaran PPKn

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN

